

Pendidikan dan Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar, No.202 Ka'nea Desa Sapanang, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto

Herman. H¹, Amirullah², Nurharsya Khaer Hanafi³, Nengsi⁴,

*Keywords : Pendidikan, Pembentukan,
Anak Sekolah Dasar*

Abstrak. Pendidikan Karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada anak sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak menjadi manusia, dan warga negara yang baik. Permasalahan sekarang pada masa pandemic covid-19 anak-anak SD lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan bermain sepanjang hari sehingga pendidikan karakter yang di dapatkan tidak terpenuhi dengan baik. Solusi yang ditawarkan melakukan sosialisasi dan pendampingan langsung kepada anak sekolah dasar untuk membangun karakter anak menjadi lebih baik dengan cara memberikan penjelasan tentang keagamaan, tanggungjawab, disiplin, kejujuran, dan kreativitas. Kegiatan pendidikan karakter anak ini lebih berfokus di SD No.202 Ka'nea Desa Sapanang. Setelah melakukan observasi lapangan, mahasiswa KKN merumuskan beberapa program kerja salah satunya yaitu, pendidikan dan pembentukan karakter anak sekolah dasar di salah satu sekolah dasar yaitu SD No.202 Ka'nea Desa sapanang,. Pendidikan dan pembentukan karakter anak ini sebagai cara untuk memperbaiki karakter anak dan membentuk kembali karakter anak di tengah kondisi Pandemic Covid-19. Hasil dari kegiatan Pendidikan dan Pembentukan Anak Sekolah Dasar oleh mahasiswa KKN Reguler dan PPL-Terpadu Universitas Negeri Makassar ini membuat sebagian besar anak-anak antusias untuk kembali ke sekolah dan menunjukkan karakter dalam hal kedisiplinan, akhlak serta sopan santun.

Correspondence Author

^{1,3}Universitas Negeri Makassar
Email: hermandody@unm.ac.id*

Abstract. . Character education is a system of instilling character values in school children which includes components of knowledge, awareness and action to implement these values. The goal is to shape the child's personality to become a human being and a good citizen. The problem now is during the Covid-19 pandemic, elementary school children spend more time at home and play all day long so that the character education they get is not properly fulfilled. The solution offered is socialization and direct assistance to elementary school children to build better children's character by providing explanations about religion,

History Artikel

Received: 18-4-2023;

Reviewed: 22-5-2023

Revised: 25-5-2023

Accepted: 29-5-2023

Published: 02-6-2023

responsibility, discipline, honesty, and creativity. This character education activity for children is more focused on SD No.202 Ka'ne Sapanang Village. After conducting field observations, KKN students formulated several work programs, one of which was education and character building for elementary school children in one of the elementary schools, namely SD No.202 Ka'nea, Sapanang Village. Education and character building for children is a way to improve children's character and reshape children's character amidst the conditions of the Covid-19 Pandemic. The results of the Education and Formation of Elementary School Children by students of the Regular and PPL-Integrated Community Service at Makassar State University have made most of the children enthusiastic about returning to school and showing character in terms of discipline, character and courtesy.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan keilmuan. Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa diwajibkan memiliki program kerja tertentu sesuai dengan keadaan yang ada di daerah tempat mereka di tempatkan. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat ikut berpartisipasi dan turun langsung berbaur dengan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mahasiswa dapat menumbuhkan rasa kepedulian sosial sehingga banyak pembelajaran yang didapatkan oleh para mahasiswa selama kurang lebih selama 2 bulan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler XLIV Universitas Negeri Makassar.

Dengan berjalannya program kegiatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini agar dapat membentuk anak- anak memiliki karakter dan akhlak yang baik. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pendidikan dan pembentukan karakter anak sekolah dasar.

Ki Hajar Dewantara dalam Kongres Taman Siswa (1930) mengatakan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter) pikiran (intelek), dan tunuh anak. Pendidikan merupakan usaha

sadar dan dalam proses pembelajaran baik dari segi akademik maupun non-akademik dengan tujuan para peserta didik mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap dan perilaku menjadi lebih baik. dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap dan perilaku menjadi lebih baik.

Proses pendidikan karakter perlu dilakukan sejak dini dan sudah harus dimasimalkan pada usia sekolah dasar. Potensi yang baik sebenarnya sudah dimiliki manusia sejak lahir, tetapi potensi tersebut harus terus dibina dan dikembangkan melalui sosialisasi baik dari keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk watak atau kepribadian seseorang berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Nilai-nilai tersebut bersumber dari: Agama; Masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Secara politis kehidupan kenegaraan pun didasari oleh nilai-nilai yang berasal dari agama. Atas dasar pertimbangan itu, maka nilai-nilai pendidikan karakter harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.

Dalam pembentukan karakter, nilai-nilai karakter harus ditanamkan secara konsisten antara pendidikan dalam keluarga,

pendidikan dalam sekolah, dan pendidikan dilingkungan tempat tinggal. Demikian juga dalam pembentukan karakter anak sekolah dasar. nilai-nilai yang ditanamkan harus ditanamkan secara konsisten baik ketika anak berada dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Dengan adanya konsistensi tersebut, karakter yang diharapkan dapat tertanam dengan baik sehingga terbentuk karakter yang baik, baik di sekolah, dan dilingkungan masyarakat. Dengan adanya konsistensi tersebut, karakter yang diharapkan dapat tertanam dengan baik sehingga terbentuk karakter yang baik. misalnya: Anak akan memiliki karakter jujur apabila dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat menanamkan/mengajarkan tentang nilai kejujuran.

Sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun Suharjo (2006:1). Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah jenis pendidikan formal untuk peserta didik usia 7 sampai 18 tahun dan merupakan persyaratan dasar bagi pendidikan yang lebih tinggi. Jika usia anak pada saat masuk sekolah, merujuk pada definisi pendidikan dasar dalam undang-undang tersebut, berarti pengertian sekolah dasar dapat dikatakan sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar selama masa enam tahun yang ditunjukkan bagi anak usia 7-12 tahun. Tujuan Sekolah Dasar Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tujuan pendidikan, adapun tujuan pendidikan sekolah dasar yaitu: 1). Menuntun pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, bakat dan minat siswa. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang bermanfaat bagi siswa. 2). Membentuk warga negara yang baik. 3). Melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan di SLTP. 4). Memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar bekerja di masyarakat. 5). Terampil untuk hidup di masyarakat dan dapat mengembangkan diri sesuai dengan asas

pendidikan seumur hidup (Suharjo (2006: 8).

METODE PELAKSANAAN PKM

Metode yang di gunakan dalam pendidikan dan pembentukan karakter anak sekolah dasar yaitu memberikan pembelajaran yang yang dapat membentuk karakter anak sekolah dasar menjadi lebih baik seperti mengajarkan tentang keagamaan (shalat, puasa, rukun iman dan islam), karakter tanggung jawab & disiplin, kejujuran, dan kreativitas dimana anak-anak diajarkan menggambar serta menunjukkan kreativitas yang mereka miliki serta terdapat juga games edukasi. Dalam hal ini siswa SD dapat berperan aktif dalam membangun karakter dan pengetahuannya sendiri. Kegiatan ini di laksanakan selama 3 (tiga) hari yakni 03 Mei – 05 Mei 2021 yang bertempat di SD No.202 Ka'nea Desa Sapanang.

1. Pembukaan kegiatan pendidikan dan pembentukan karakter oleh kepala sekolah SD No. 202 Ka'nea
2. Pemaparan mahasiswa KKN kegiatan tentang program pendidikan dan pendidikan karakter
3. Mahasiswa KKN melakukan Absen kepada siswa yang hadir
4. Hari pertama penjelasan oleh mahasiswa KKN dengan materi tanggung jawab & disiplin dan keagamaan, disertai dengan games edukasi mengenai materi yang telah di jelaskan.
5. Hari kedua penjelasan oleh mahasiswa KKN dengan materi kejujuran serta games edukasi mengenai materi yang sudah dijelaskan dan melaksanakan shalat Dzohor berjamaah bersama seluruh siswa SD dan mahasiswa KKN.
6. Hari ketiga penjelasan oleh mahasiswa KKN dengan materi kreativitas yaitu dengan belajar menggambar, mewarnai dan membrikan hadiah bagi siswa yang memenangkan item games edukasi yang di laksanakan.
7. Buka puasa bersama siswa SD No. Ka'nea

HASIL PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN Reguler Angkatan XLIV ini dilaksanakan

dalam tiga kali pertemuan. Dimulai pada hari Senin-Rabu, 3-5 Mei 2021 dengan melakukan berbagai kegiatan disertai beberapa penjelasan materi yakni: keagamaan, tanggungjawab & disiplin, kejujuran, dan kreativitas serta diselilingi beberapa

games untuk merefresh suasana hati anak-anak. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SDN 202 Ka'nea dari Kelas 1-6.

Dikarenakan masa pandemic setiap siswa mengikuti kegiatan dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yakni menggunakan masker. Pada masa pandemic ini berdampak pada minat belajar karakter pada anak mulai berkurang. Oleh karena itu, kami mahasiswa KKN menjalankan program yang dapat menunjang minat belajar serta pembentukan karakter anak melalui pendidikan karakter. Diharapkan hal ini dapat membantu anak-anak bisa lebih memiliki semangat belajar serta membantu terbentuknya karakter anak. Kegiatan ini pula mendapatkan apresiasi serta disambut dengan baik oleh pihak sekolah dan warga setempat, mengingat selama masa pandemic ini banyak sekolah yang diliburkan dan melakukan metode pembelajaran secara full daring.

Adapun hasil dan manfaat dari kegiatan pendidikan dan pembentukan karakter anak sekolah dasar yaitu;

1. Materi keagamaan memberikan manfaat besar bagi anak-anak untuk lebih rajin beribadah seperti shalat, puasa dan ibadah lainnya serta dapat membangun akhlak yang mulia untuk masa depannya dan Negara.
2. Materi tanggung jawab dan disiplin memiliki peran dan manfaat penting jika diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Anak-anak belajar untuk bertanggung jawab apa yang di amanahkan dan dilakukan serta memiliki sifat disiplin dengan apa yang di lakukan dan di kerjakan seperti shalat tepat waktu berangkat kesekolah tepat waktu.
3. Materi kejujuran memiliki manfaat bagi anak-anak untuk bersikap jujur dalam perkataan dan perbuatan baik kepada orang tua, guru, dan orang lain.
4. Materi kreativitas dapat memberikan manfaat kepada anak-anak untuk lebih kreatif dan berimajinasi, seperti dalam menggambar dan mewarnai.

Foto-foto kegiatan



Gambar 1, 2, 3, dan 4 Kegiatan kejujuran dan materi kreatifitas

KESIMPULAN

Pendidikan dan pembentukan karakter, nilai-nilai karakter harus ditanamkan secara konsisten antara pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam sekolah, dan pendidikan. Demikian juga dalam pembentukan karakter anak sekolah dasar. Pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN Reguler Angkatan XLIV ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Dimulai pada hari Senin-Rabu, 3-5 Mei 2021 dengan melakukan berbagai kegiatan disertai beberapa penjelasan materi yakni: keagamaan, tanggungjawab & disiplin, kejujuran, dan kreativitas serta diselilingi beberapa games untuk merefresh suasana hati anak-anak. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SDN 202 Ka'nea dari Kelas 1-6. Dikarenakan masa pandemic setiap siswa mengikuti kegiatan dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yakni menggunakan masker

TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi dapat kami realisasikan dan pertanggungjawabkan dalam bentuk laporan kegiatan dimana yang terlibat dalam kegiatan ini sangat baik, sehingga membantu terlaksananya kegiatan ini dengan lancar. Harapan kami, semoga kegiatan ini tidak berhenti sampai disini namun menjadi dasar dan semangat kami untuk terus mengabdikan kepada masyarakat dalam mencerdaskan anak bangsa terutama anak Sekolah Dasar.

REFERENSI

Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41-49.

Hewi, L., & Asnawati, L. (2020). Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 158-167.

Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.

Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 28-37

Wulandari, R. A. (2015). Sastra dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Edukasi Kultura*, 2(2), 63-73.

Nurul, M.A & Wiliyah, A. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *Jurnal pendidikan dan sains*. 1 (4), 35-48